

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak. Terjadi karena minimnya pengetahuan perpajakan sehingga mahasiswa enggan memilih karir sebagai akuntan pajak karena banyak mahasiswa tidak menyadari potensi karir sebagai akuntan pajak.
2. Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak. Hal ini mengidentifikasi mahasiswa berminat menjadi akuntan pajak karena faktor ekonomi yang dapat memberikan kepuasan terhadap dirinya yang mampu memberikan gaji, bonus dan insentif selain itu adanya manfaat tambahan terkait asuransi kesehatan ataupun dana pensiun.
3. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak. Mahasiswa berminat menjadi akuntan pajak karena salah satunya kemudahan mencari lapangan pekerjaan, keamanan kerja juga berpengaruh terhadap pilihan mereka.
4. Motivasi diri dalam memoderasi pengetahuan perpajakan tidak memiliki pengaruh. Hal ini berarti motivasi diri tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak.
5. Motivasi diri dalam memoderasi penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh. Hal ini berarti motivasi diri tidak mampu memoderasi penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak.
6. Motivasi diri dalam memoderasi pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh. Hal ini berarti motivasi diri tidak mampu memoderasi pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak.

B. Saran

1. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak. Hal ini penting untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang perpajakan sehingga dengan adanya pengetahuan yang cukup dapat memotivasi mereka untuk memilih karir sebagai akuntan pajak.
2. Motivasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak. Hal ini perlu melibatkan variabel moderasi lain yang dapat memoderasi ketiga variabel.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengganti variabel atau menambahkan variabel yang berpotensi mempengaruhi hasil penelitian.
4. Memperbanyak jumlah sampel, sehingga dapat meningkatkan akurasi. Hal ini hasil penelitian dapat lebih diandalkan, karena apabila lebih banyak data dapat mengurangi kesalahan sampling.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan akses, kesulitan dalam mengakses target sampel. Beberapa responden yang diharapkan tidak dapat dihubungi dan menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga sampel yang terkumpul tidak sesuai target.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner, kemungkinan terjadi bias responden atau kesalahpahaman terhadap pertanyaan yang diajukan.
3. Penelitian ini menggunakan SPSS untuk mengolah data, kemungkinan terjadi ketidakakuratan pada data yang dihasilkan.